

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan sepak bola memiliki daya tarik tersendiri, selain salah satu cabang olahraga yang digemari atau disukai masyarakat, juga mengandung berbagai unsur antara lain sebagai suatu tontonan yang menarik, sebagai olahraga beregu yang mengandung unsur kekompakkan dan kerjasama serta olahraga yang membutuhkan tenaga dan fisik yang sangat besar bila dibandingkan dengan cabang olahraga beregu lainnya. Oleh sebab itu, untuk melakukan permainan yang maksimal dari cabang olahraga sepak bola dibutuhkan kondisi fisik yang maksimal pula. Aspek fisik yang paling dominan dalam permainan sepak bola antara lain daya tahan (*endurance*), kecepatan (*speed*), kekuatan (*strength*), daya ledak (*power*), ketepatan (*accuracy*), koordinasi (*coordination*) dan kelincahan (*agility*).

Peningkatan kondisi fisik dan penguasaan teknik, taktik dan mental perlu diberikan secara terprogram dan berkesinambungan, kian hari kian meningkat materi atau beban latihannya agar seorang pemain sepak bola memiliki berbagai kemampuan yang maksimal sehingga penampilannya dapat memberikan kontribusi terhadap partisipasi dalam timnya, sehingga bila semua pemain memiliki berbagai aspek (fisik, teknik, taktik dan mental) yang baik niscaya kemenangan pun akan diperoleh dengan mudah. Demikian pula

kemampuan sepak bola siswa di sekolah sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, karena bagaimanapun siswa memiliki bakat dan kemampuan yang tinggi tentang ketrampilan bermain sepak bola tetapi tanpa didukung dengan lingkungan yang ada. Adapun yang termasuk faktor lingkungan antara lain : guru penjas di sekolah itu sendiri, teman, orang tua dan sarana yang ada dan tentunya di dukung dengan metode dan pembelajaran.

Gerak dasar sepak bola antara lain; mengoper bola (*passing*), menendang bola (*shooting*), menyundul bola (*heading*), menghentikan bola (*stopping*), memainkan bola (*juggling*) dan menggiring bola (*dribling*). Gerak dasar ini sudah harus diberikan sejak dikenalkan dengan olahraga sepak bola. Dalam permainan pastinya memiliki sebuah peraturan hal ini ditunjukkan juga dengan olahraga sepak bola yakni salah satunya ialah tendangan pinalti.

Tendangan penalti adalah tendangan yang dilakukan apabila salah satu pemain tim melakukan pelanggaran di dalam kotak wilayah penjaga gawang tim sendiri. Tendangan dilakukan dengan menendang bola dari titik yang telah di buat di tengah kotak dalam wilayah penjaga gawang, tanpa dijaga oleh pemain lawan (pagar betis), dengan jarak kira-kira 12 kaki dari garis gawang. Dalam tendangan pinalti gerak dasar yang sangat harus diperhatikan oleh setiap pemain yakni gerak dasar menendang bola (*shooting*) ini merupakan gerak dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain sebab menendang bola dengan baik dalam eksekusi tendangan pinalti sangat

diperlukan selain ditunjang dengan tingkat akurasi pemain yang baik tentunya.

Berdasarkan pengalaman dan observasi yang pernah dilakukan di SDN 2 Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu khususnya pada cabang olahraga sepak bola, ternyata dalam ketrampilan dasar menendang bola terhadap peningkatan kemampuan tendangan pinalti relatif rendah. Kenyataan ini menarik untuk dikaji lebih jauh guna meningkatkan ketrampilan dasar menendang bola terhadap peningkatan kemampuan tendangan pinalti siswa pada cabang olahraga sepak bola di SDN 2 Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Banyak siswa yang kurang terampil dalam penguasaan gerak dasar menendang bola (*shooting*)
2. Ketrampilan menendang pinalti sangat dipengaruhi unsur ketepatan (*accuracy*) karena itu lemah sekali.
3. Rendahnya keterampilan menguasai dan menendang bola

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah dengan belajar keterampilan dasar menendang bola

dapat meningkatkan kemampuan tendangan pinalti di SDN 2 Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu ?”.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh belajar dasar menendang bola dalam meningkatkan kemampuan tendangan pinalti di SDN 2 Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.
2. Untuk memperbaiki dan meningkatkan belajar dasar menendang bola dalam meningkatkan kemampuan tendangan pinalti di SDN 2 Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai wawasan dan masukan:

1. Bagi Siswa

Sebagai upaya untuk menambah pengalaman dalam meningkatkan ketrampilan dasar menendang bola terhadap peningkatan kemampuan tendangan pinalti.

2. Bagi Guru Penjas

Sebagai bahan perbandingan untuk meningkatkan ketrampilan dasar menendang bola para siswanya melalui berbagai metode yang ada

3. Bagi Program Studi

Sebagai bahan rujukan bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan sepak bola.

4. Bagi FKIP

Sebagai bahan masukan untuk perpustakaan khususnya bagi mahasiswa yang berminat mengembangkan ilmu keolahragaan dan pendidikan jasmani.